

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dilansir dari Kabupaten Kotabaru dalam angka tahun 2023 yang dikeluarkan BPS, letak Kabupaten Kotabaru secara astronomis berada di antara 2°20' sampai dengan 4°21' Lintang Selatan dan 116°30' Bujur Timur. Terkait dengan lokasinya, Kabupaten Kotabaru masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Tengah (WIT). (BPS Kotabaru, 2023)

CV Wahana Cahaya Konsultan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor pembangunan. CV Wahana Cahaya Konsultan memiliki karyawan berjumlah 30 orang yang turut serta membantu perusahaan.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi terhadap responden berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui proporsi jenis kelamin responden. Berikut adalah komposisi jenis kelamin responden yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	30	100%
2.	Perempuan	0	0%
Total		30	100%

Sumber: Olah Data Hasil Kuesioner Responden, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan. Dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 30 orang dengan tingkat persentase 100% dan responden perempuan sebanyak 0 orang dengan tingkat persentase 0%

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur dalam keterkaitannya dengan kinerja individu di lokasi kerja biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Jumlah karyawan berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	18 – 22 Tahun	0	0%
2.	23 – 30 Tahun	20	67%
3.	31 – 40 Tahun	6	20%
4.	> 40 Tahun	4	4%
Total		30	100%

Sumber: Olah Data Hasil Kuesioner Responden, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, mayoritas responden CV Wahana Cahaya Konsultan didominasi oleh responden yang berusia 23-30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut karakteristik responden berdasarkan masa kerja. Jumlah karyawan berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja Responden	Jumlah	Persentase (%)
----	------------------------	--------	----------------

1.	1 – 3 Tahun	10	33%
2.	4 – 6 Tahun	14	47%
3.	7 –10 Tahun	2	7%
4.	> 10 Tahun	4	13%
Total		30	100%

Sumber: Olah Data Hasil Kuesioner Responden, 2024

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini karyawan yang paling banyak merespon dengan masa kerja 4-6 tahun sebanyak 14 orang dengan tingkat persentase 47% kemudian disusul masa kerja 1-3 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 33%, kemudian masa kerja >10 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 13%, kemudian masa kerja 7-10 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 7%

B. Hasil Uji Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya variabel Tekanan Kerja (X) sebagai variabel independen, Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

a. Tekanan Kerja (X)

Tabel 4.4
Tekanan Kerja (X)

No	Item Pertanyaan	<i>f</i>	STS	TS	S	SS	Jumlah
		%					
1	X1	<i>f</i>	1	12	15	2	30
		%	3%	40%	50%	7%	100%
2	X2	<i>f</i>	0	13	16	1	30
		%	0%	43%	53%	3%	100%

3	X3	<i>f</i>	1	13	15	1	30
		%	3%	43%	50%	3%	100%
4	X4	<i>f</i>	1	11	16	2	30
		%	3%	37%	53%	7%	100%
5	X5	<i>f</i>	1	13	12	4	30
		%	3%	43%	40%	13%	100%
6	X6	<i>f</i>	1	8	21	0	30
		%	3%	27%	70%	0%	100%
7	X7	<i>f</i>	2	11	14	3	30
		%	7%	37%	47%	10%	100%
8	X8	<i>f</i>	0	11	14	5	30
		%	0%	37%	47%	17%	100%
9	X9	<i>f</i>	0	13	16	1	30
		%	0%	43%	53%	3%	100%
10	X10	<i>f</i>	0	11	17	2	30
		%	0%	37%	57%	7%	100%
11	X11	<i>f</i>	0	10	19	1	30
		%	0%	33%	63%	3%	100%

Sumber: Olah Data Hasil Kuesioner Responden, 2024

Pada tabel X1 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, S sebanyak 15 orang dengan persentase 50% dan SS sebanyak 2 dengan persentase 7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 16 orang dengan persentase 53% dan SS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 15 orang dengan persentase 50% dan SS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X4 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, TS sebanyak 11 orang dengan persentase 37%, S sebanyak 16 orang dengan

persentase 53% dan SS sebanyak 2 dengan persentase 7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X5 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan SS sebanyak 4 dengan persentase 13%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X6 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 27%, S sebanyak 21 orang dengan persentase 70% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X7 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang dengan persentase 7%, TS sebanyak 11 orang dengan persentase 37%, S sebanyak 14 orang dengan persentase 47% dan SS sebanyak 3 dengan persentase 10%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X8 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 11 orang dengan persentase 37%, S sebanyak 14 orang dengan persentase 47% dan SS sebanyak 5 dengan persentase 17%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X9 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 16 orang dengan persentase 53% dan SS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X10 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 11 orang dengan persentase 37% S sebanyak 17 orang

dengan persentase 57% dan SS sebanyak 2 dengan persentase 7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X11 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 10 orang dengan persentase 33%, S sebanyak 19 orang dengan persentase 63% dan SS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

b. Kinerja Karyawan(Y)

Tabel 4.5
Kinerja Karyawan (Y)

No	Item Pertanyaan	<i>f</i>	STS	KS	S	SS	Jumlah
		%					
1	Y1	<i>f</i>	0	12	18	0	30
		%	0%	40%	60%	0%	100%
2	Y2	<i>f</i>	0	15	15	0	30
		%	0%	50%	50%	0%	100%
3	Y3	<i>f</i>	0	20	9	1	30
		%	0%	67%	30%	3%	100%
4	Y4	<i>f</i>	0	13	17	0	30
		%	0%	43%	57%	0%	100%
5	Y5	<i>f</i>	0	7	23	0	30
		%	0%	23%	77%	0%	100%
6	Y6	<i>f</i>	0	14	16	0	30
		%	0%	47%	53%	0%	100%
7	Y7	<i>f</i>	0	12	18	0	30
		%	0%	40%	60%	0%	100%
8	Y8	<i>f</i>	0	13	17	0	30
		%	0%	43%	57%	0%	100%
9	Y9	<i>f</i>	0	17	12	1	30
		%	0%	57%	40%	3%	100%
10	Y10	<i>f</i>	0	17	13	0	30
		%	0%	57%	43%	0%	100%

11	Y11	<i>f</i>	0	13	17	0	30
		%	0%	43%	57%	0%	100%
12	Y12	<i>f</i>	0	17	13	0	30
		%	0%	57%	43%	0%	100%

Sumber: Olah Data Hasil Kuesioner Responden, 2024

Pada tabel Y1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, S sebanyak 18 orang dengan persentase 60% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 15 orang dengan persentase 50%, S sebanyak 15 orang dengan persentase 50% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 20 orang dengan persentase 67%, S sebanyak 9 orang dengan persentase 30% dan SS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y4 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 17 orang dengan persentase 57% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 7 orang dengan persentase 23%, S sebanyak 23 orang dengan persentase 77% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y6 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 14 orang dengan persentase 47%, S sebanyak 16 orang dengan persentase 53% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, S sebanyak 18 orang dengan persentase 60% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y8 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 17 orang dengan persentase 57% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y9 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 57%, S sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan SS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y10 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 57%, S sebanyak 13 orang dengan persentase 43% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y11 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 17 orang dengan persentase 57% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y12 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 57%, S sebanyak 13 orang dengan persentase 43% dan SS sebanyak 0 dengan persentase 0%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma, 2021, hlm. 7-8).

Kriteria pengujian Uji Validitas Sebagai Berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument penelitian dinyatakan invalid

Item dalam pertanyaan ini dinyatakan valid jika memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan menggunakan jumlah responden 30 orang maka nilai r dapat diperoleh melalui r product pearson dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, maka $df = 30 - 2 = 28$ maka $r_{tabel} = 0.361$

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Tekanan Kerja (X)	X1	0.736	0.361	Valid
		X2	0.654	0.361	Valid

		X3	0.576	0.361	Valid
		X4	0.678	0.361	Valid
		X5	0.760	0.361	Valid
		X6	0.763	0.361	Valid
		X7	0.755	0.361	Valid
		X8	0.761	0.361	Valid
		X9	0.566	0.361	Valid
		X10	0.640	0.361	Valid
		X11	0.646	0.361	Valid
2.	Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0.864	0.361	Valid
		Y2	0.613	0.361	Valid
		Y3	0.736	0.361	Valid
		Y4	0.823	0.361	Valid
		Y5	0.798	0.361	Valid
		Y6	0.782	0.361	Valid
		Y7	0.692	0.361	Valid
		Y8	0.791	0.361	Valid
		Y9	0.741	0.361	Valid
		Y10	0.774	0.361	Valid
		Y11	0.744	0.361	Valid
		Y12	0.715	0.361	Valid

Sumber: SPSS 25 for Windows, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, semua item yang tercantum pada variabel pertanyaan tersebut, masing-masing variabel mempunyai indikator yang nilai r_{hitung} masing-masing indikator melebihi r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang pada setiap variabel di atas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas diukur dari variabel yang digunakan untuk mengajukan pernyataan ataupun pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkatan yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2011):

- 1) Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan (0,6), maka dinyatakan reliabel
- 2) Apabila *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan (0,6) maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Ket
1	Tekanan Kerja (X)	0.887	0,60	Reliabel
2	Kinerja Karyawan (y)	0.932	0,60	Reliabel

Sumber: *SPSS 25 for Windows*, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai dari *Cronbach's Alpha* yang nilainya melebihi 0.60 (>0.60), maka data diatas dapat disimpulkan reliabel dan dapat dipercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean,

dan median berada di pusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk lonceng (*bell shaped*). (Nuryadi dkk., 2017, hlm.79)

Data pengambilan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka terdistribusi normal. Apabila sebaliknya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76990935
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.059
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *SPSS 25 for Windows, 2024*

Berdasarkan yang sudah diuji normalitas yang dilakukan pada SPSS 25 menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 angka tersebut melebihi dari 0.05, maka dapat disimpulkan pada uji tes normalitas yang dilakukan peneliti terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, untuk pengujian *Glejser* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Nilai Sig. Standar
Tekanan Kerja	0.823	0.05

Sumber: SPSS 25 Windows, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan Glejser diperoleh nilai Sig. Variabel Tekanan Kerja (X) sebesar $0.823 > 0.05$, nilai Sig. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Tekanan Kerja dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan. Berikut hasil persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.132	1.999		19.572	.000
	Tekanan Kerja	-.300	.068	-.642	-4.428	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: SPSS for Windows, 2024

Berdasarkan tabel diatas mampu dirancang regresi linear sederhana antara variabel X dengan variabel Y melalui pemasukan koefisien regresi linear sederhana pada bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39.132 + -0.300X$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 39.132 yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada tekanan kerja (X) maka nilai konsistensi Kinerja Karyawan adalah sebesar 39.132.
- 2) Koefisien regresi X sebesar -0.300 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen tekanan Kerja (X), maka kinerja karyawan akan menurun sebesar - 0.300. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Tekanan Kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah negatif.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.391	1.801

a. Predictors: (Constant), Tekanan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: *SPSS for Windows*, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,412 atau sama dengan 41%. Artinya pengaruh variabel independen Tekanan Kerja (X) terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai $Sig > 0.05$ dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 4.12
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.132	1.999		19.572	.000
	Tekanan Kerja	-.300	.068	-.642	-4.428	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung pada variabel Kualitas Pelayanan, Iklan, Informasi dan Keputusan. Untuk T tabel dapat dapat diperoleh sebagai berikut:

$$T_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$T_{tabel} = (0.05/2 ; 30-1-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025 ; 28) = 2.048$$

1) Pengujian Hipotesis Tekanan Kerja

Berdasarkan tabel output pada SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig Variabel Persepsi Manfaat (X1) sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $-4.428 > 2.048$ dapat disimpulkan bahwa variabel Tekanan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

C. Hasil Penelitian

Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Wahana Konsultan Kotabaru

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tekanan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil yaitu $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $-4.428 > 2.048$. hal ini dapat disimpulkan bahwa tekanan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru.

Oleh karena itu, hasil dari penelitian yang dilakukan dengan uji t dan juga sesuai dengan jawaban dari responden pada CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara tekanan kerja terhadap kinerja karyawan. Namun dalam hal ini pengaruhnya sangat kecil dan berpengaruh negatif. Pengaruh negatif ini bermakna semakin tinggi tekanan kerja seorang karyawan maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan, begitupun sebaliknya semakin menurunnya tekanan kerja seorang karyawan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Dengan demikian Hal ini berarti indikator yang terdapat dalam tekanan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam bekerja. Semakin tinggi tekanan yang dirasakan karyawan maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi yang dapat

menimbulkan hasil positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Tekanan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena dapat menghambat kinerja perusahaan. Karyawan dengan tingkat tekanan kerja yang tinggi akan berakibat buruk terhadap pekerjaannya dan sangat beresiko terhadap perusahaan karena tidak diimbangi dengan tanggung jawab serta nilai-nilai untuk melaksanakan semua peraturan yang ada di perusahaan tersebut. Karyawan yang sering mengalami tekanan kerja tidak dapat mengatur waktu serta adanya desakan waktu, adanya tekanan yang berlebihan seperti tumpukan pekerjaan sehingga dapat menurunkan kinerja karyawan.

D. Analisis Data

Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Wahana Konsultan Kotabaru

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengaruh tekanan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV Wahana Konsultan Banjarbaru bahwa adanya pengaruh antara tekanan kerja terhadap kinerja karyawan. Namun dalam hal ini pengaruhnya sangat kecil dan berpengaruh negatif. Pengaruh negatif ini bermakna semakin tinggi tekanan kerja seorang karyawan maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan, begitupun sebaliknya semakin menurunnya tekanan kerja seorang karyawan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil yaitu $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $-4.428 > 2.048$.

Hasil analisis data penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumiati (2020) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu tekanan kerja

berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresinya adalah $Y = 33,807 - 0,014 X$ dan pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,094 hal ini berarti variabel kinerja karyawan mempunyai kontribusi sebesar 9,4 % dan sisanya sebesar 90,6 % dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliska Ramdayani (2017) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu tekanan kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang digambarkan dalam hasil uji regresi linear sederhana $Y = 68.917 + -0,671 X$ dan pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,453 hal ini berarti variabel tekanan kerja mempunyai kontribusi sebesar 0,453 atau 45,3% dan sisanya sebesar 0,547 atau 54,7% dipengaruhi faktor-faktor lain. Selanjutnya sejalan dengan penelitian Shaffati Ajeng Maulina (2019) dalam penelitiannya diperoleh hasil pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (uji F) diperoleh hasil bahwa Stres Kerja (X_1) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji F variabel Konflik (X_1) dan Stres Kerja (X_2) sebesar 0,000. atau lebih kecil dari level of significance (α) 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $13,206 > 3,34$, dan pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,494 hal ini berarti kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel konflik dan stress kerja sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi variabel lain diluar model yang diteliti